

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa adanya pengaruh secara signifikan oleh *Soft skill* dan *Hard skill* yang dimiliki siswa terhadap peningkatan mutu lulusan yang diharapkan.

Adapun kesimpulan dari setiap permasalahan akan diuraikan sebagai berikut:

Mutu lulusan siswa SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Rancaekek jurusan tekstil berada pada kategori tinggi, dimensi yang ada pada mutu lulusan diantaranya sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dari ketiga dimensi tersebut indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah siswa mampu mencerminkan sikap santun sebesar 3,68 dan nilai rata-rata terendah adalah kemampuan berpikir dan bertindak kreatif sebesar 2,58.

*Soft skill* siswa SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Rancaekek jurusan tekstil berada pada kategori tinggi, dimensi yang ada pada *soft skill* diantaranya kecakapan mengenal diri, kecakapan berpikir rasional dan kecakapan sosial. Dari ketiga dimensi tersebut nilai rata-rata tertinggi adalah kecakapan berpikir rasional sebesar 3,00 dan dimensi dengan rata-rata terendah adalah kecakapan sosial sebesar 2,77.

*Hard skill* siswa SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Rancaekek jurusan tekstil berada pada kategori tinggi, dimensi yang ada pada *hard skill* diantaranya kognitif dan psikomotorik. Dari kedua dimensi tersebut indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah kemampuan teknis sebesar 2,99 dan nilai rata-rata terendah pengetahuan akademis sebesar 2,50.

*Soft skill* secara signifikan memberikan pengaruh terhadap mutu lulusan, berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, pengaruh *soft skill* terhadap mutu lulusan siswa SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Rancaekek jurusan tekstil dalam kategori Tinggi. Artinya *Soft skill* yang lebih tinggi kemungkinan dapat memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap mutu lulusan siswa SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Rancaekek.

*Hard skill* secara signifikan memberikan pengaruh terhadap mutu lulusan, berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, pengaruh *hard skill* terhadap mutu lulusan siswa SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Rancaekek jurusan tekstil dalam kategori sangat tinggi. Artinya *hard skill* memberikan sumbangan sangat besar terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada mutu lulusan siswa SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Rancaekek.

*Soft skill* dan *hard skill* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu lulusan. Dengan adanya *soft skill* yang dimiliki siswa dapat memberikan life skill dalam menyikapi kehidupan di dunia kerja kedepannya, serta *hard skill* yang dimiliki menjadi modal siswa untuk dapat bersaing dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan teknis siswa.

## **B. Implikasi.**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan konsekuensi logis yang di uraikan dalam beberapa implikasi diantaranya;

- 1) Mutu lulusan yang memiliki nilai terendah adalah kemampuan berfikir dan bertindak kreatif, dunia usaha dan industri selalu melakukan pembaharuan dalam setiap kegiatannya sehingga kemampuan berfikir dan bertindak kreatif sangat dibutuhkan dalam lapangan pekerjaan. Jika lulusan memiliki kemampuan berfikir dan bertindak kreatif rendah maka akan kalah bersaing dan tidak akan diharapkan oleh DUDI.

- 2) *Soft Skill* yang memiliki nilai rendah adalah kecakapan sosial, dalam dunia kerja kecakapan sosial sangat di perlukan. Ketika lulusan tidak memiliki kecakapan sosial yang mumpuni maka siswa terkendala dalam setiap pekerjaan yang akan dia lakukan.
- 3) *Hard skill* yang memiliki nilai terendah adalah pengetahuan akademis, pengetahuan akademis berkaitan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, ketika pengetahuan akademis yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan pekerjaan maka siswa akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan.
- 4) *Soft skill* berpengaruh terhadap mutu lulusan, maka siswa memiliki sikap/*Attitude* baik yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri.
- 5) *Hard skill* berpengaruh terhadap mutu lulusan, maka materi pembelajaran yang diajarkan telah menunjang pemahaman siswa terkait kebutuhan dunia usaha dan industri.
- 6) *Soft skill* dan *hard skill* berpengaruh terhadap mutu lulusan, maka setiap siswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dunia usaha dan industri.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### 1. *Soft skill*

Berdasarkan hasil temuan penelitian menyebutkan bahwa 4 dari 9 indikator mencapai kategori sangat tinggi, dan terdapat beberapa point indikator yang harus ditingkatkan. Rekomendasi yang coba diberikan adalah memupuk kepemimpinan siswa karena kepemimpinan merupakan penggerak dalam proses kerja sama antar manusia, dengan kepemimpinan suatu pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan terarah. sehingga ketika menghadapi dunia kerja siswa mampu menjadi atau

memimpin suatu pekerjaan dan mampu menggerakkan anggotanya untuk menyelesaikan pekerjaannya. Dengan pembiasaan melalui berbagai macam kegiatan ekstra yang dimiliki sekolah, yang mana dalam kegiatan tersebut dilatih kemampuan soft skill siswa dengan lebih mandiri seperti program latihan dasar kepemimpinan. Dalam program tersebut membentuk siswa untuk senantiasa disiplin waktu, bertanggung jawab, melatih jiwa kepemimpinan, motivasi, manajemen waktu dan kolaborasi. Sedangkan rekomendasi untuk dinas, membuat regulasi terkait dengan program-program yang berkaitan dengan pembiasaan soft skill sehingga setiap sekolah menjalankan dan dapat memupuk soft skill siswa.

## 2. *Hard skill*

Berdasarkan hasil temuan penelitian point penting yang perlu ditingkatkan adalah pengetahuan akademis, dimana pengetahuan akademis yang disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kebutuhan lapangan saat ini. sering terjadi ketidak sesuaian pengetahuan yang diajarkan dengan realita kebutuhan lapangan, sehingga siswa dilatih dan diberikan pembelajaran baru untuk mengoperasikan suatu mesin atau teknologi. Guru hendaknya berinovasi dan ikut terjun saat prakerin agar dapat mengupdate pengetahuannya dan menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan. Selain itu guru yang mengajar pun harus sesuai dengan keahlian bidangnya dibuktikan dengan sertifikat keahlian guru sehingga pengetahuan siswa seseuai dengan kebutuhan dudi. Pengetahuan akademis merupakan modal dasar siswa dalam menghadapi kebutuhan lapangan di masa yang akan datang. Sedangkan rekomendasi untuk dinas pendidikan adalah adanya penyesuaian antara kebutuhan real yang di butuhkan Dudi dengan materi pembelajaran siswa atau bahwa sarana-prasarana yang digunakan oleh dudi.

## 3. Mutu Lulusan

Berdasarkan hasil temuan penelitian terdapat dimensi yang perlu ditingkatkan kembali, yaitu dimensi keterampilan. Pada dimensi ini terdapat kemampuan berpikir dan bertindak kreatif siswa yang perlu menjadi perhatian guru, kreatifitas dapat diajarkan kepada murid terutama dalam praktek penyempurnaan tekstil. Kreatifitas yang tinggi dapat menjadi nilai positif dan menjadi suatu ketertarikan lapangan pekerjaan. Selain itu kemampuan untuk bertindak komunikatif, komunikasi sangat urgent dalam ruang lingkup organisasi. Guru dapat memberikan pemahaman bahwa komunikasi merupakan hal yang penting dalam dunia kerja. Peningkatan mutu lulusan juga menjadi tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelolanya, seorang kepala sekolah harus memiliki inovasi, kreatifitas, relation serta kolaborasi bersama dengan guru-guru. Pemberian reward dan punishment kepada guru yang berprestasi juga memberikan pengaruh dalam peningkata mutu lulusan. Sedangkan rekomendasi bagi dinas pendidikan diantaranya kebijakan terkait kerjasama pihak sekolah dengan dunia usaha dan industri, baik dalam segi prakerin atau bahkan upgrading pengetahuan siswa atau guru dalam perkembangan teknologi saat ini.